

Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

Sukardi

Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

Jl. By Pass Jomin – Jomin Barat – Kotabaru - Karawang

Email: Ids.sukardi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan membaca sangatlah esensial karena membaca adalah kegiatan yang terpenting dalam kehidupan dan aktifitas mahasiswa. Pada masa belajar mahasiswa memperoleh berbagai pesan dan informasi yang akan menentukan perkembangan moral dan kepribadiannya. Dengan di tahun sekarang teknologi semakin bagus dan baik maka apakah masih ada orang yang masih ingin membaca buku, entah itu buku digital (Ebook) atau yang buku yang memiliki fisik nya, maka penelitian ini akan mencari tahu perbandingan lebih banyak manakah orang lebih memilih membaca buku digital (Ebook) atau berwujud atau tidak samasekali. Karena penelitian ini menggunakan data dan wawan cara maka menggunakan metode observasi. Hasil yang diharapkan nanti nya setiap orang yang membaca buku digital (Ebook) maupun buku yang berwujud atau fisik tetaplah berkonsisten membaca buku karena dengan membaca buku wawasan menjadi luas, orang yang jarang atau tidak samasekali membaca buku itu tidak akan memiliki wawasan yang luas dan bagi yang sering membaca buku wawasan nya akan bertambah
Kata kunci : membaca itu penting, membaca di buku biasa atau buku digital.

ABSTRACT

Reading activities are essential because reading is the most important activity in student life and activities. During the study period, students receive various messages and information that will determine their moral and personality development. With today's technology getting better and better, if there are still people who still want to read books, whether it's digital books (Ebooks) or books that have physical ones, this research will find out more comparisons of which people prefer to read books digital (Ebook) or tangible or nothing. Because this study uses data and interviews, it uses the observation method. The expected results will be that everyone who reads digital books (Ebooks) or books that are tangible or physical will still be consistent in reading books because by reading books the insight becomes broad, people who rarely or do not read the book will not have broad insight and for those who often reading books his insight will increase
Key words: reading is important, reading in ordinary books or digital books.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca sangatlah esensial karena membaca adalah kegiatan yang terpenting dalam kehidupan dan aktifitas mahasiswa. Pada masa belajar mahasiswa

memperoleh berbagai pesan dan informasi yang akan menentukan perkembangan moral dan kepribadiannya. Tanpa belajar dan pengarahan dari dosen serta orang tuanya, akan mempengaruhi perkembangan

psikologis mahasiswa tersebut. Padahal minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang. (*Dikutip dari jurnal Nurhaidah, M.Insya Musa*).

Penelitian sebelumnya dari Lilin Subiyanti, menganalisis strategi minat pembinaan minat baca siswa di SMP N 1 Kertek Wonosobo menggunakan metode observasi[1]. Penelitian sebelumnya dari Sayyid Abu Bakar A.R, menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat menggunakan metode observasi.[2]. Penelitian sebelumnya dari Encang Saepudin, menganalisis tingkat budaya membaca masyarakat menggunakan metode eksplorstori[3]. Penelitian sebelumnya dari Nurhaidah, M.Insya Musa, menganalisis Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa menggunakan metode kuantitatif[4]. Penelitian sebelumnya dari Ilham Nur Triatma, menganalisis minat baca pada siswa kls VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta menggunakan metode observasi[5].

Dengan di tahun sekarang teknologi semakin bagus dan baik maka apakah masih ada orang yang masih ingin membaca buku, entah itu buku digital (*Ebook*) atau yang buku yang memiliki fisik nya, maka penelitian ini akan mencari tahu perbandingan lebih banyak manakah orang lebih memilih membaca buku digital (*Ebook*) atau berwujud atau tidak samasekali. Karena penelitian ini menggunakan data dan wawan cara maka menggunakan metode observasi. Metode Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui

pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. (*Dikutip dari jurnal Hasyim Hasanah*). Hasil yang diharapkan nanti nya setiap orang yang membaca buku digital (*Ebook*) maupun buku yang berwujud atau fisik tetaplah konsisten membaca buku karena dengan membaca buku wawasan menjadi luas, orang yang jarang atau tidak samasekali membaca buku itu tidak akan memiliki wawasan yang luas dan bagi yang sering membaca buku wawasan nya akan bertambah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Membaca

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. (*Dikutip dari jurnal Ilham Nur Triatma, Universitas Negeri.*).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca,

guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik. (Dikutip dari jurnal *Irdawati, Yunidar, dan Darmawan*).

Pengertian Minat

Minat adalah faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di sekolah (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014) dan (Dikutip dari jurnal *Ricardo Rini Intansari Meilani*).

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Menurut Agus Sujanto minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari diri siswa dalam PBM sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut. (Dikutip dari jurnal *Yushanafi Mursid N*).

Pengertian E-Book

E-book atau buku elektronik juga dikenal dengan istilah buku digital adalah versi elektronik dari buku. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, e-book berisi informasi dalam bentuk digital dan juga dapat berwujud teks dan gambar. (Dikutip dari jurnal *Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM*).

Buku elektronik (disingkat Buku-e atau ebook) atau buku digital adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang

dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku elektronik yang populer, antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, doc lit dan html. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga bergantung dari alat yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut. (Dikutip dari jurnal *Widodo*).

3. METODOLOGI

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. (Dikutip dari jurnal *Hasyim Hasanah*).

Pada perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia. Hanya saja apa yang telah dihasilkan dalam perkembangan ilmiah, menempatkan observasi sebagai teknik biasa. Observasi justru menjadi salah satu metode yang kurang mendapat perhatian dan kurang diminati dalam berbagai literatur metodologis (Denzin & Lincoln, 2009: 523). Para ilmuan kualitatif menganggap observasi tidak lebih dari kegiatan mengumpulkan data visual. Observasi dianggap sebagai aktivitas pendukung yang kurang membawa manfaat. Observasi justru dianggap sebagai metode yang tidak tepat dalam mendapatkan informasi. (Dikutip dari jurnal *Hasyim Hasanah*)[15].

Cara kerja Metode observasi pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar[16]

Didalam observasi terdapat tiga metode yaitu pencatatan, pengamatan, inferensi (pemaknaan). Didalam metode pencatatan terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam mencatat hasil observasi yaitu pencatatan langsung dan pencatatan retrospektif. Yang dimaksud pencatatan langsung adalah pencatatan yang dilakukan ketika pengamatan sedang berlangsung. Sedangkan pencatatan retrospektif adalah pencatatan yang dilakukan setelah observasi selesai dilakukan. Faktor lupa merupakan kelemahan dalam cara ini. Didalam metode pengamatan kita menggunakan konsep ilmu pernyataan dengan cara mengamati tingkah laku seseorang sesuai konsep ilmu pernyataan. Lalu metode yang terakhir adalah inferensi atau pemaknaan. Yang disebut inferensi atau pemaknaan adalah mengartikan setiap gerakan tingkah laku seseorang sesuai konsep ilmu pernyataan. *.(Dikutip dari jurnal Hasyim Hasanah)[17].*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penghitungan jurnal ini penulis menggunakan metode skala likert dalam penghitungan hasil kuesioner yang telah dilakukan beberapa siswa smk tri mitra.

Kuesioner Pembahasan

Dengan di tahun sekarang teknologi semakin bagus dan baik maka apakah masih ada orang yang masih ingin membaca buku, entah itu buku digital (*Ebook*) atau yang buku yang memiliki fisik nya, maka penelitian ini akan mencari tahu perbandingan lebih banyak manakah orang

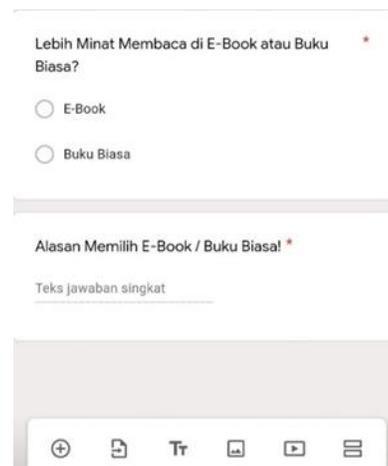
lebih memilih membaca buku digital (*Ebook*) atau berwujud atau tidak samasekali. Pilihan jawaban pertanyaan kuesioner hanya 2 pilihan Ebook, dan Buku biasa.

Pertanyaan :

“ Lebih Minat Membaca di Ebook atau Buku Biasa?”

Dan masing-masing responder harus memberikan tanggapan atau alasan memilih dari salah satu jawaban dari pertanyaan kuesioner yang sudah diberikan.

Gambar 1



Analisis Kuesioner

Jumlah responden 17 Orang terdiri dari:

1. 58,8 % Laki-laki
2. 41,2 % Perempuan

Dan berikut responder yang minat membacanya di media Ebook dan Buku biasa:

1. Minat membaca di Ebook sekisaran 64,7%
2. Minat membaca di Buku biasa 35,3%

Gambar 2



Interpretasi Skor Perhitungan

A. skor tertinggi likert x jumlah responden

B. skor terendah likert x jumlah responden

Jumlah skor tertinggi untuk yang memilih “Ebook” adalah $64,7\% \times 17 = 10,9$, sedangkan untuk yang memilih “Buku biasa” adalah $35,3\% \times 17 = 6$.

5. KESIMPULAN

Setelah membagikan pertanyaan kuesioner tentang minat baca antara ebook dan buku biasa kepada beberapa orang. Dan responden yang memilih minat membaca di Ebook lah yang lebih banyak ketimbang memilih minat membaca di buku biasa.

Dan berikut beberapa tanggapan responder dari hasil kuesioner :

1. Yang Memilih E-Book : Karena Lebih mudah dibawa kapan saja, dan membacanya juga bisa dimanajaya saat tidak ada kesibukan aktivitas.

2. Yang Memilih Buku Biasa : Karena Kalau Buku biasa lebih seru, bisa membaca beramai-ramai seperti di perpustakaan dan juga menjadi kegiatan yang bisa mempersatukan dibidang sosial masyarakat.

Diharapkan nanti nya setiap orang yang membaca buku digital (*Ebook*) maupun buku yang berwujud atau fisik tetaplah berkesisten membaca buku karena dengan membaca buku wawasan menjadi luas, orang yang jarang atau tidak samasekali membaca buku itu tidak akan memiliki wawasan yang luas dan bagi yang sering membaca buku wawasan nya akan bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pertanyaan yang telah dibuat untuk responder Membaca di ebook lah yang lebih banyak diminati, entah itu karena praktis dan juga lebih menarik karena menggunakan media elektronik.
2. Sedangkan yang memilih minat membaca di buku biasa hanya sedikit, mungkin yang memilih nya sudah terbiasa dengan kesukaan nya berada di perpustakaan karena bisa bertemu banyak orang dan bisa sambil bersosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Lilin Subiyanti, Yanuar Yoga Prasetyawan
Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP N 1 Kertek Wonosobo

Sayyid Abu Bakar A.R *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat.*

Encang Saepudin *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat.*

Nurhaidah, M.Insya Musa Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD *Lampeunereut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan.*

Ilham Nur Triatma Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar *Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta.*